

"PERAN ETIKA DALAM PROFESI AKUNTANSI: TANTANGAN KONTEMPORER DAN SOLUSI BERBASIS KODE ETIK IAI"

Adhiya Muhammad Al-Faiq¹, Beina Putri Rahmat², Muhamad Aldi
Sugandi³, Muhammad Farrel Sofyan⁴, Siti Tarisa Anugrah⁵

Program Studi Akuntansi, STIE GICI Business School Bogor
Email : Adhiya@email.com, beinaputri9@gmail.com, aldi.fc090@gmail.com,
sofyanfarrel.12@gmail.com, tarisa@gmail.com

ABSTRAK

Profesi akuntansi memegang peran krusial dalam menjaga integritas laporan keuangan dan kepercayaan publik. Namun, dinamika bisnis yang kompleks, perkembangan teknologi, dan kasus-kasus kecurangan (fraud) akuntansi menuntut pemahaman mendalam tentang etika profesi. Jurnal ini membahas prinsip etika akuntansi, tantangan terkini seperti penggunaan AI dalam audit, konflik kepentingan, serta urgensi compliance terhadap Kode Etik IAI dan Standar IFAC. Melalui studi literatur dan analisis kasus, penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan etika berkelanjutan dan penguatan pengawasan profesi menjadi kunci menjaga kredibilitas akuntan.

Kata kunci : Etika Akuntansi, Kode Etik IAI, Integritas, Fraud Akuntansi, Profesionalisme

ABSTRACT

The accounting profession plays a crucial role in maintaining the integrity of financial statements and public trust. However, complex business dynamics, technological developments, and cases of accounting fraud require a deep understanding of professional ethics. This journal discusses the principles of accounting ethics, current challenges such as the use of AI in audits, conflicts of interest, and the urgency of compliance with the IAI Code of Ethics and IFAC Standards. Through literature studies and case analysis, this study concludes that continuous ethics education and strengthening professional supervision are the keys to maintaining the credibility of accountants.

Keywords: *Accounting Ethics, IAI Code of Ethics, Integrity, Accounting Fraud, Professionalism*

PENDAHULUAN

Akuntan sebagai *gatekeeper* keuangan memiliki tanggung jawab moral untuk menjunjung tinggi prinsip kejujuran, objektivitas, kompetensi, dan kerahasiaan (IAI, 2023). Namun, maraknya skandal seperti Enron, Wirecard, atau

kasus korupsi di Indonesia menunjukkan bahwa tekanan bisnis dan kepentingan pribadi seringkali menggeser etika.

Tujuan Penelitian:

1. Menganalisis prinsip etika akuntansi menurut IAI dan IFAC.
2. Mengidentifikasi tantangan etika kontemporer (e.g., *big data, whistleblowing*).
3. Memberikan rekomendasi untuk memperkuat kepatuhan etik.

Landasan Teori:

Menurut SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) dan Kode Etik IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), akuntan harus mematuhi:

1. Integritas: Tidak boleh melakukan manipulasi laporan.
2. Objektivitas: Bebas dari konflik kepentingan.
3. Kerahasiaan: Melindungi data klien.
4. Kompetensi: CPD (*Continuing Professional Development*).

Kerangka Etika IFAC

International Federation of Accountants (IFAC) menekankan:

1. Prinsip Kepentingan Publik (Public Interest).
2. Akuntabilitas dan Transparansi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur. Literatur yang dianalisis dipilih berdasarkan relevansi terhadap fraud digital dan teknik audit forensik digital berbasis teknologi informasi. Data literatur

dikumpulkan dari jurnal ilmiah terkini yang diakses melalui Google Scholar dan sumber akademik terpercaya lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isu Etika Kontemporer

1. Teknologi dan AI: Penggunaan *audit software* berisiko mengurangi *professional judgment*.
2. Whistleblowing: Dilema antara loyalitas pada perusahaan vs. kepentingan publik.
3. Konflik Kepentingan: Akuntan internal yang mendapat tekanan untuk memanipulasi laporan.

Studi Kasus: Skandal Wirecard (2020)

1. Penyimpangan: CEO Wirecard memalsukan laporan keuangan €1.9 miliar.
2. Kegagalan Etika: Auditor eksternal gagal mendeteksi karena kurang skeptisisme profesional.

Solusi dan Rekomendasi

1. Pendidikan Etika Berkelanjutan: Integrasi etika dalam kurikulum sertifikasi akuntan.
2. Penguatan Sanksi: IAI dan regulator perlu menindak tegas pelanggar kode etik.
3. Proteksi Whistleblower: Perlunya payung hukum untuk melindungi pelapor kecurangan.

SIMPULAN

Etika akuntansi bukan hanya compliance, tetapi fondasi untuk menjaga kepercayaan publik. Profesi akuntan harus adaptif terhadap perubahan, tetapi tetap berpegang pada prinsip integritas dan objektivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- IAI. (2023). *Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia*.
- IFAC. (2022). *Handbook of the Code of Ethics for Professional Accountants*.
- Wells, J. T. (2021). *Corporate Fraud Handbook*. Wiley.
- Kasus Wirecard. (2020). *Financial Times*.